

## PELATIHAN MANAJEMEN PENGOLAHAN RAJUNGAN DI DUSUN PUYAHAN LEMBAR KABUPATEN LOMBOK BARAT

**Muhdin, I Dewa Gede Bisma, Sulaeman Sarmo**

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Sarmo\_sulaiman@yahoo.com

### ABSTRAK

Wilayah lembar sebagiann besar adalah pantai, sehingga pendapatan masyarakat adalah berasal dari laut salah satunya rajungan. Selama ini masyarakat membuat olahan rajungan menjadi kerupuk, karena dapat bertahan lama dan permintaan sangat banyak. Masyarakat lembar memproduksi kerupuk belum menggunakan manajemen pengolahan yang baik. Tim pengabdian melaksanakan pengabdian di wilayah ini dengan cara memberikan penyuluhan mengenai manajemen pengolahan rajungan mulai dari produksi, pemasaran serta perhitungan harga pokok. Pada saat melaksanakan pengabdian masyarakat sangan aktif dan terlihat dengan banyaknya pertanyaan dan hasil dari praktek pengolahan maupun pemasaran dan perhitungan harga pokok produksi dapat dipraktekkkan dengan cepat.

Kata Kunci: Manajemen pengolahan rajungan, Perhirungan harga pokok, Pemasaran Digital

### ABSTRACK

*The sheet area is mostly the beach, so that people's income comes from the sea, one of which is crabs. So far, people make processed crabs into crackers, because they can last a long time and the demand is very high. Sheet society producing crackers has not used good processing management. The service team carries out service in this area by providing counseling on the management of crab processing starting from production, marketing and calculating cost of goods. When carrying out community service, it is very active and can be seen from the many questions and results from processing and marketing practices and the calculation of the cost of production can be practiced quickly.*

*Keywords: Crab processing management, Cost calculation, Digital Marketing*

## **PENDAHULUAN**

Dusun puyahan lembar berada di wilayah Kabupaten Lombok Barat, yang memiliki lingkungan yang cukup potensial dimana mata pencaharian utama masyarakat ini adalah nelayan. Selama ini masyarakat hanya menjual hasil laut yaitu ikan dan rajungan. Hasil penjualan ikan dan rajungan terkadang hanya sedikit sehingga tidak mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sementara ibu-ibu nelayan hanya menunggu di rumah dalam arti tidak memiliki pekerjaan.

Apabila masyarakat dalam hal ini ibu-ibu diberdayakan dengan cara meningkatkan pendapatan dengan mengolah hasil laut baik ikan maupun rajungan, maka akan ada nilai tambah yang dihasilkan. Selama ini sudah ada beberapa ibu-ibu yang berupaya mengolah hasil laut dalam bentuk kerupuk, tetapi hasil olahan ini kurang maksimal baik itu kualitas produk maupun kemasan, serta jenis produk yang dihasilkan hanya satu macam saja. Oleh karena itu, sebaiknya mitra diberikan peningkatan pengetahuan tentang strategi mengelola usaha agar terus bisa eksis di era modern dengan melihat kondisi sosial, target konsumen, kondisi pasar yang saat ini terjadi (Antari dan Wulandari, 2019)

Perhitungan harga pokok juga dibutuhkan untuk menentukan harga jual (Hansen & Mowen, 2017). Selama ini UMKM ini tidak memperhitungkan harga pokok produk hal ini disebabkan pengetahuan yang masih sangat terbatas. Sedangkan pola penjualan produk melalui saudara terdekat untuk memasarkan sekitar wilayah mereka.

Oleh karena itu perlu diberikan pemahaman mengenai komponen biaya produksi dan cara perhitungannya, serta membuat diversifikasi produk sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan memasarkan produk dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Berdasarkan analisis situasi pada latar belakang, beberapa hal yang dianggap sebagai masalah prioritas yang harus ditangani antara lain adalah:

- 1 Pengetahuan mengenai pengolahan produk menjadi unggulan daerah masih terbatas sehingga produk yang dihasilkan tidak berkualitas
- 2 Pengetahuan yang dimiliki usaha pengolahan ikan dalam menghitung biaya produksi terbatas hanya pada komponenn yang mengeluarkan uang saja, sehingga ada kemungkinan terjadinya terdistorsi biayanya.
- 3 Pengetahuan mengenai pemasaran termasuk kemasan kurang, sehingga memasarkan lebih kepada saudara saja.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan perhitungan harga pokok produksi kopi diadakan selama 4 bulan antara bulan Agustus hingga November. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam memberdayakan UMKM pengolahan hasil laut dusun puyahan lembar adalah:

- a. Ceramah dan Tanya jawab, dilaksanakan di lokasi pengabdian dengan jumlah peserta 20 Orang untuk menjelaskan diversifikasi produk, perhitungan harga pokok dan konsep-konsep pemasaran.
- b. Demonstrasi dilaksanakan di lokasi pengabdian dengan jumlah peserta 20 orang untuk menjelaskan suatu penciptaan pengolahan hasil laut menjadi produk yang unggul. Dengan demikian peserta dapat mengamati secara langsung teknik penciptaan nilai tambah produk.
- c. Latihan atau praktik, dilaksanakan di lokasi pengabdian dengan jumlah peserta 20 orang untuk mempraktekkan semua materi yang sudah dijelaskan oleh pelatih. Latihan meliputi: praktik pembuatan olahan hasil laut dengan beragam variasi dan perhitungan harga pokok serta praktek pemasaran mulai dari cara mengemas sampai dengan menjual kepada pelanggan secara langsung maupun melalui instagram.

- d. Display, digunakan untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan kepada konsumen. Display mampu menunjang kegiatan pemasaran, yaitu teknik pengemasan yang baik dan mengatur produk pada meja sehingga menarik pembeli (konsumen).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Ceramah dan Tanya Jawab**

Kegiatan ini dilakukan untuk menjelaskan mengenai manajemen pengolahan rajungan kelompok usaha kerupuk di dusun puyahan lembar Kabupaten Lombok Barat berjumlah 15 orang. Sebelum diadakan kegiatan ini, dilakukan observasi awal mengenai profil usaha kerupuk. Selanjutnya berkoordinasi dengan pihak kelompok usaha mengenai kegiatan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dimulai dari jam 08.30 sampai jam 12.00 di dusun puyahan lembar.

Kegiatan awal dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan dasar mengenai bagaimana cara mengelola usaha, hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap manajemen usaha, kenyataannya kelompok usaha ini belum melaksanakan perhitungan usaha dengan benar. Selanjutnya tim pengabdian memberikan materi mengenai pengelolaan usaha dari mulai mencatat kas masuk dan kas keluar dan memperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh sampai pada bagaimana cara memasarkan.

Kegiatan tanya jawab dilaksanakan ketika penyampaian materi selesai, hal ini didasarkan pada pertanyaan mendasar sebelumnya yang menyatakan bahwa pemahaman peserta mengenai pencatatan kas masuk dan keluar sudah cukup baik hanya di dalam perhitungan harga pokok belum begitu memahami, sehingga diharapkan dengan adanya metode tanya jawab ini dapat menambah pemahaman peserta mengenai perhitungan harga pokok dengan menggunakan pendekatan fullcost.

### **Pelatihan Pengolahan Rajungan Menjadi Kerupuk**

Daging rajungan merupakan sumber nutrisi dengan kandungan asam amino esensial dan asam lemak yang dibutuhkan oleh tubuh. Protein daging rajungan terdiri dari 15 asam amino, 9 asam amino esensial dan 6 asam amino non esensial. Daging rajungan mengandung asam lemak tak jenuh berupa EPA dan DHA yang dapat berfungsi sebagai pertumbuhan dan kecerdasan otak bagi anak-anak. Serta tingginya kandungan asam lemak tak jenuh yang dapat meningkatkan produksi HDL yang dibutuhkan oleh tubuh. Berikut langkah-langkah dalam pengolahan rajungan menjadi kerupuk:

1. Bersihkan rajungan sampai bersih tanpa meninggalkan kotoran, lalu sisihkan daging rajungan dari cangkangnya
2. Haluskan daging rajungan yang telah disisihkan dengan menggunakan blender
3. Haluskan bumbu yang telah disiapkan sebelumnya dan kemudian bumbu dimasak selama kurang lebih 15 menit
4. Campurkan daging rajungan yang sudah dihaluskan dengan bumbu yang telah dimasak, kemudian diaduk hingga bumbu tercampur rata dengan daging rajungan
5. Siapkan adonan untuk pembuatan kerupuk
6. Gulung adonan memanjang dengan diameter sekitar 2 cm, rebus hingga matang kurang lebih 2 jam, kemudian potong selebar 2 cm
7. Jemur potongan kerupuk hingga kering potongan kerupuk menjadi kering.
8. Panaskan minyak dan goreng potongan kerupuk yang telah dijemur sampai matang

Kerupuk rajungan siap dihidangkan dan dinikmati

### **Perhitungan Biaya Produksi**

Pendekatan *Full Costing* merupakan cara menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) sekaligus cara menghitung Biaya Produksi yang berkaitan

dengan memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi (HPP). *Full costing* meliputi biaya variabel, biaya tetap, dan seluruh biaya yang dimanfaatkan untuk proses produksi dimanfaatkan sebagai indikator penting untuk menghitung total biaya per unit atau harga pokok produksi di dalam suatu kegiatan bisnis. Contoh biaya tetap yang ada di usaha kerupuk ini adalah peralatan misalnya wajan, kompor, blender, tempat untuk mengeringkan kerupuk, dan bangunan untuk memasak. Contoh untuk biaya variabelnya adalah seperti, biaya listrik, air, dan kemasan untuk kerupuk.

### **Pemasaran**

Pemasaran yang dilakukan untuk memaksimalkan penjualan kerupuk rajungan ini dengan menggunakan 2 metode, yaitu *online* dan *offline*. Adapun metode pemasaran dengan menggunakan online adalah dengan memanfaatkan media sosial sebagai wadah pemasaran yang saat ini menjadi wadah pemasaran paling terkenal di masyarakat seperti platform media sosial Facebook dan Instagram. Sedangkan untuk metode pemasaran offline dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dan memperkenalkan produk secara langsung dengan memanfaatkan keberadaan tetangga disekitar tempat tinggal.

Adapun gambar kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:



## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Banyak yang harus dipelajari oleh pelaku usaha dalam pelaksanaan proses produksi mengenai biaya-biaya apa saja yang dapat dikategorikan sebagai biaya tetap dan biaya variabel serta bagaimana cara menghitung upah buruh untuk dapat dimasukkan dalam komponen tenaga kerja dan menghitung biaya overhead, sehingga dapat dengan jelas diketahui berapa keuntungan atau kerugian yang diperoleh agar usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih baik lagi. Penggunaan brand dalam pemasaran sangat penting supaya dapat dikenal oleh masyarakat luas, serta perlunya differensiasi atas produk. Selain itu cara memasarkan yang tepat sasaran, baik itu dipasarkan secara langsung *face to face* atau dengan menggunakan media social misalnya menggunakan facebook maupun instagram dengan tujuan dapat memperluas pangsa pasar.

### **Saran**

Sebaiknya UMKM rajungan ini bekerja sama dengan pelaku usaha yang lain yang berhubungan dengan usaha ini misalnya pelaku usaha tepung tujuannya untuk mendapatkan harga yang terbaik terkait bahan baku. Selain itu bermitra dengan usaha transportasi untuk kemudahan dalam pemasaran di luar daerah. Membuat desain yang terbaik untuk kemasan dan membuat diferensiasi produk

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Badan Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi dan Bisnis (BP2EB), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui sumber dana BLU (PNBP) Universitas Mataram yang telah memberi kesempatan dan bantuan kepada tim pengabdian untuk melakukan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antari, Ni Nyoman Wulan dan Wulandari, Riza.2019. Penguatan Identitas Melalui Branding Kemasan dan Diversifikasi Produk Usaha Comel. Jurnal Studi Kasus Inovasi Ekonom. Vol. 03 No. 01 Maret
- Ardiyasa, I Wayan dan Wibawa,I Putu Candra. 2018. Pembuatan Aplikasi E-Commerce Berbasis Web Pada UMKM Kopi UD Arta Merta Banjar Badingkayu Desa Pengeragoan Jembrana.Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer 1(3)67-71
- Hansen &Mowen. 2017. Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia. BukuK edua. Jakarta: Salemba Empat
- Hansen dan Mowen. 2017. Akuntansi Manajerial, Buku 1 Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Marsigit, wuri.2010. Pengembangan Diversifikasi Produk Pangan Olahan Lokal Bengkulu Untuk Menunjang Ketahanan Pangan Berkelanjutan.Agritecch Vol 30 No4 November 2010
- Purnamawati, I Gusti Ayu, Yuniarta, Gede Adi, Diatmika, I Putu Gede.2017. Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada Usaha Tenun. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat